

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Efferen (2008:48) “ desain penelitian merupakan *framework* dari suatu penelitian” sehingga dapat dikatakan bahwa desain penelitian diperlukan untuk melakukan penelitian mulai dari tahap awal hingga sampai pada tahap hasil penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:1) “ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah merupakan kegiatan penelitian yang didasarkan cirri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”.

Berdasarkan pengertian di atas, jelas bahwa penetapan metode dalam setiap penelitian sangatlah penting, karena akan menentukan pencapaian tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif, menurut Nazir (2005:54) “Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu penelitian ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perusahaan khususnya mengenai aspek-aspek yang sedang diteliti dan melakukan hubungan terhadap variable yang diteliti”. Pada penelitian ini metode deskriptif memberikan gambaran mengenai jumlah kredit bermasalah dan profitabilitas yang diindikasikan dengan ROA bank perkreditan rakyat di Kota Bandung.

Sedangkan verifikatif menurut Arikunto (2010:8) “ Penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya”. Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dilapangan maupun dokumen, sehingga dapat diketahui apakah jumlah kredit bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas BPR atau tidak. Dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu data yang terdiri dari beberapa atau banyak objek dalam kurun waktu lebih dari satu tahun.

## B. Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel menurut Arikunto (2010:161) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian”. Sedangkan operasionalisasi variabel merupakan penjelasan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian. Adapun penelitian ini terdapat 2 variabel yang terkait yaitu :

### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Yang menjadi variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini yaitu Jumlah kredit bermasalah. Jumlah kredit bermasalah adalah jumlah kredit yang mengalami kesulitan dalam pengembaliannya. Kredit yang termasuk dalam kategori kredit bermasalah diantaranya kredit kurang lancar (*substandard*), diragukan (*doubtfull*), dan kredit macet (*loss*). Rasio yang digunakan adalah *Non Performing Loan (NPL)*.

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen (variabel Y) yang digunakan adalah Profitabilitas. Untuk mengukur profitabilitas bank digunakan rasio Return On Asset (ROA). ROA merupakan rasio untuk mengukur efektifitas bank dalam menghasilkan profit dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki. Berdasarkan pemaparan variabel independen dan dependen di atas, berikut adalah tabel yang menunjukkan operasional variabel dari penelitian ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Jumlah Kredit Bermasalah (X)	<i>Non Performing Loans</i> (NPL)	1. Jumlah kredit yang disalurkan 2. Jumlah kredit bermasalah dengan kategori : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah kredit kurang lancar</li> <li>• Jumlah kredit diragukan</li> <li>• Jumlah kredit macet</li> </ul>	Rasio
Profitabilitas (Y)	Return On Assets (ROA)	1. Laba Sebelum Pajak 2. Total Asset	Rasio

### C. PopulasidanSampel

#### 1. Populasi

Sebuah peneletian sangat erat hubungannya dengan pengumpulan data, populasi dalam penelitian merupakan salah satu sumber data yang sangat penting. Menurut Sugiyono (2010:115) mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2011-2013 dengan jumlah 29 bank. Populasi ini diambil karena BPR merupakan bank yang ikut berkontribusi dalam dunia perbankan, dengan kegiatan usaha yang terfokus pada pada penyaluran kredit. Berikut adalah tabel populasi penelitian :

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

NO	BENTUK BADAN USAHA	NAMA BANK
1	PERUSAHAAN DAERAH	PD.BPR KOTA BANDUNG
2	PERSEROAN TERBATAS	PT. BPR KARYAJATNIKA SADAYA
3		PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA
4		PT. BPR UTAMA KITA MANDIRI
5		PT. BPR ARTHA MITRA KENCANA
6		PT. BPR ARTAHA NIAGA FINATAMA
7		PT. BPR NATA CITRAPERDANA
8		PT. BPR PERMATA DHANAWIRA
9		PT. BPR MITRA PARAHYANGAN
10		PT. BPR SENTRAL INVESTASI
11		PT. BPR ARTHA KARYA USAHA
12		PT. BPR TRISURYA MARGA ARTHA
13		PT. BPR DAYA LUMBUNG ASIA
14		PT. BPR PUNDI KENCANA MAKMUR
15		PT. BPR BINA MAJU USAHA
16		PT. BPR KOP JABAR
17		PT. BPR KERTAMULIA
18		PT. BPR MANGUN PUNDIYASA
19		PT. BPR MUTIARA ARTHA PRATAMA
20		PT. BPR BAHTERA MASYARAKAT JABAR
21		PT. BPR EMAS NUSANTARA SENTOSA
22		PT. BPR LEXI PRATAMA MANDIRI
23		PT. BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA
24		PT. BPR KARYA GUNA MANDIRI
25		PT. BPR CITRADANA RAHAYU
26		PT. BPR METRO ASIA MANDIRI
27		KOPERASI
28	KOP.BPR UJUNGBERUNG	
29	KOP. BPR ARTOS PARAHYANGAN	

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian adalah “Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti” Arikunto (2010:174). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling. “Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Sugiyono (2010:124).

Penentuan Sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
- 2) Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2011-2013

Berdasarkan penentuan tersebut, maka sampel pada penelitian ini sebanyak 19 bank, yaitu :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

NO.	BENTUK BADAN USAHA	NAMA BANK
1	PERUSAHAAN DAERAH	PD. BPR Kota Bandung
2	KOPERASI	KOP. BPR Tanjung Raya
3		KOP. BPR Ujung Berung
4		KOP. BPR Artos Parahyangan
5		PT. BPR Karyajatnika Sadaya
6	PERSEROAN TERBATAS	PT. BPR Ratna Artha Pusaka
7		PT. BPR Utama Kita Mandiri
8		PT. BPR Artha Mitra Kencana
9		PT. BPR Artaha Niaga Finatama
10		PT. BPR Nata Citraperdana
11		PT. BPR Permata Dhanawira
12		PT. BPR Mitra Parahyangan
13		PT. BPR Sentral Investasi
14		PT. BPR Artha Karya Usaha
15		PT. BPR Trisurya Marga Artha
16		PT. BPR Daya Lumbung Asia
17		PT. BPR Pundi Kencana Makmur
18		PT. BPR Bahtera Masyarakat Jabar
19		PT. BPR Karya Guna Mandiri

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dalam masalah yang diteliti, Data yang telah dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi, dilakukan dengan cara mencari informasi dari dokumen-yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dokumen perusahaan berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan data

mengenai Jumlah Kredit Bermasalah dan Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung pada tahun 2011-2013

Jenis data yang dikumpulkan termasuk data sekunder. Hal itu didasarkan kepada pengambilan data yang berasal dari dokumen atau data mengenai laporan keuangan yang telah disediakan oleh pihak lain. Dalam hal ini, pihak lain tersebut adalah Otoritas Jasa Keuangan yang mempublikasikan Laporan Keuangan untuk setiap Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung.

## **E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Analisis data**

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik dan analisis profitabilitas. Analisis statistik yaitu untuk menganalisis data sampel dengan skala rasio. Analisis profitabilitas yaitu untuk menganalisis profitabilitas dengan skala rasio.

Untuk mengetahui deskripsi mengenai pengaruh Jumlah Kredit Bermasalah melalui rasio Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas dengan indikator Return On Asset (ROA), diperlukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan diantaranya :

- a. Menghitung rasio kredit bermasalah menggunakan rasio *non performing loan* , yaitu hasil perhitungan yang menggambarkan kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank. Dicerminkan dalam kolektabilitas kredit tingkat 3,4 dan 5. Dapat diperoleh dengan membagi jumlah kredit dalam kualitas kurang lancar, diragukan dan macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank. Umumnya data NPL disajikan dalam bentuk rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar} + \text{Diragukan} + \text{Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

(Lampiran SE BI No.6/23/DPNP 2004)

- b. Menghitung profitabilitas dengan menggunakan Return on Assets yaitu proporsi kemampuan kekayaan untuk menghasilkan laba. Untuk menghitung besarnya ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

(Lampiran SE BI No.13/24/DPNP 2004)

## 2. Teknik Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, hal tersebut dikarenakan variabel yang diteliti terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh diantara kedua variabel tersebut. Menurut sudjana (2003:33), sebelum regresi dipakai untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu mengalami uji prasyarat diantaranya data harus berdistribusi normal (uji normalitas), berbentuk linear (uji linearitas), dan uji keberartian regresi khususnya mengenai koefisien arah regresi (uji F dan uji t) Pengujian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi *IBM Statistics SPSS 20*.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data berdistribusi normal atau tidak. Adapun langkah untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan melakukan analisis grafik *Normal Probability Plot*. Menurut Ghozali (2013:161) “ distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti diagonalnya”. Dasar pengambilan keputusannya apabila “data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas” Ghozali (2013:163)

### b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau mempunyai tidak secara signifikan. Menurut Sudjana (2004:15), “ Uji kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi non-linear” Ada beberapa uji yang dapat dilakukan yaitu salah satunya dengan menggunakan uji *Durbin Witson* , pengujian *Durbin Watson* dilihat dengan membandingkan nilai Durbin Watson dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria keputusannya apabila  $DW > dL$  maka data berbentuk linear dan apabila  $DW < dL$  maka data tidak berbentuk linear.

### c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan sarana yang digunakan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel-variabel yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dan garis Susetyo (2012:125). Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat statistik yakni analisis regresi linear sederhana (*simple regression analysis*). Dikatakan regresi sederhana bila jumlah variabel independen sebagai prediktor jumlahnya hanya satu. Manfaat dari hasil regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variable X terhadap variable Y. Persamaan umum regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sudjana(2004:204)

Untuk mencari nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X) \sum Y}{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta (nilai profitabilitas jika tidak ada jumlah kredit bermasalah)

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan perubahan tingkat profitabilitas dengan adanya jumlah kredit bermasalah. Jika b (+) maka naik, jika b (-) maka terjadi penurunan.

X = Jumlah kredit bermasalah

n = Banyak sampel

#### d. Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Menurut Sudjana (2003:90) untuk: “Menguji keberartian regresi linear sederhana dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linear) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah variabel yang sedang dipelajari“. Langkah-langkah dalam melakukan uji keberartian regresi, antara lain:

1) Menentukan Hipotesis

$H_0$ : regresi tidak berarti

$H_1$ : regresi berarti

2) Menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi menggunakan 0,05.

3) Kriteria Pengujian

$H_0$ : ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$ : diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Dengan

dk pembilang = 1

dk penyebut =  $n - 2$

Keterangan :

$n$  = banyaknya sampel

4) Perhitungan Nilai F

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

Dimana :

$$S^2_{reg} = JK(b | a)$$

$$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$$

(Sudjana, 2004:19)

Keterangan :

$S^2_{reg}$  = varians regresi

$S^2_{sis}$  = varians sisa/residu

5) Kesimpulan

**e. Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)**

Menurut Sudjana (2003: 31), “uji keberartian koefisien arah regresi digunakan untuk mengetahui apakah koefisien arah berarti atau tidak”. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ , Jumlah kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

$H_a : \beta < 0$ , Jumlah kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

2) Menentukan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

3) Kriteria Pengujian

$H_0$ : diterima apabila  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

$H_0$ : ditolak apabila  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Distribusi student t, dengan  $dk = n - 2$

Keterangan :

$n$  = banyaknya sampel

## 4) Pengujian t

$$t = \frac{b}{s_b}$$

(Sudjana, 2004:31)

dimana:

$$s_b = \sqrt{s_b^2}$$

$$s_b^2 = \frac{s_{y.x}^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$s_{y.x}^2 = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{(n-2)}$$

## 5) Kesimpulan